

UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI PADI MELALUI PROGRAM BANTUAN BIBIT DAN PUPUK PADA DINAS PERTANIAN KABUPATEN BONE BOLANGO

Joice Machmud¹⁾ Nur Eng Mokodompit²⁾ Wilda Tangahu³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Indonesia 96212
joicemachmud@umgo.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the efforts to increase the income of rice farmers through the assistance of seeds and fertilizers in Bone Bolango Regency. This study used a qualitative approach and the research instrument was interviews with predetermined informants. The results of the study concluded that efforts to increase the income of rice farmers through seed and fertilizer assistance programs have been able to increase the income of rice farmers in Bone Bolango Regency. The increase in the income of rice farmers was due to the reduced cost of production factors, especially the purchase of seeds and fertilizers by farmers as well as the use of superior seeds and the use of fertilizers in accordance with the actual standard of fertilizer application. That is done 3 times until the harvest arrives. In addition, the provision of seeds and fertilizers distributed by the Department of Agriculture coincided with the prevailing planting season in Bone Bolango Regency. The results also showed that the provision of seed and fertilizer assistance to rice farmers was able to increase rice production in Bone Bolango Regency to reach 120,361 tons by 2020 with the achievement of recipients of assistance to 5,706 farmers and the area of rice fields reaching 3100 Ha. In addition, farmers' rice production per hectare reached 6-7 tons, which previously only ranged from 5 to 5.4 tons per hectare.

Keywords: Effort, Improvement, Income, Farmers, Seeds, Fertilizer

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya peningkatan pendapatan petani padi melalui bantuan bibit dan pupuk di Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan instrumen penelitian yang dilakukan adalah wawancara kepada informan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa upaya peningkatan pendapatan petani padi melalui program bantuan bibit dan pupuk telah mampu meningkatkan pendapatan petani padi di Kabupaten Bone Bolango. Peningkatan pendapatan petani padi tersebut karena disebabkan oleh berkurangnya biaya faktor produksi khususnya pembelian bibit dan pupuk oleh petani serta penggunaan bibit yang unggul dan penggunaan pupuk yang sesuai dengan standar pemberian pupuk yang sesungguhnya. Yaitu dilakukan 3 kali hingga menjelang panen tiba. Selain itu pemberian bantuan bibit dan pupuk yang disalurkan oleh Dinas Pertanian bertepatan dengan musim tanam yang berlaku di Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa pemberian bantuan bibit dan pupuk kepada petani padi, mampu meningkatkan produksi padi di Kabupaten Bone Bolango hingga mencapai 120.361 ton hingga tahun 2020 dengan capaian penerima bantuan 5.706 petani dan luas areal sawah mencapai 3100 Ha. Selain itu produksi padi per hektar petani mencapai 6 – 7 ton yang sebelumnya hanya berkisar 5 hingga 5,4 ton per hektar.

Kata Kunci : Upaya, Peningkatan, Pendapatan, Petani, Bibit, Pupuk

Received: 11 Juni 2024

Revised: 12 Juni 2024

Accepted: 13 Juni 2024

PENDAHULUAN

Akselerasi pembangunan di telah targetkan pemerintah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat. Saat ini berbagai program pembangunan senantiasa diarahkan untuk dapat mencapai target yang optimal dalam rangka percepatan pembangunan nasional. Konsep inilah yang diharapkan untuk ditumbuhkan atau diturunkan ke daerah-daerah.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan produktivitas pembangunan ekonomi khususnya di sektor pertanian diharapkan mampu mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dan petani. Hal inilah yang menjadi Salah satu agenda NAWACITA terkait sektor pertanian adalah mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik, dimana dua program aksi strategis yang dicanangkan adalah membangun kedaulatan pangan berbasis agribisnis kerakyatan dan membangun kedaulatan energi berbasis kepentingan nasional.

Direktorat Jenderal Tanaman Pangan merupakan salah satu Eselon I di Kementerian Pertanian sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, dengan nama program peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu hasil tanaman pangan dimana salah satunya adalah pengelolaan sistem penyediaan benih tanaman pangan antara lain adalah tanaman padi serta bantuan pupuk dan benih bagi petani dalam rangka meningkatkan produktivitasnya.

Program tersebut di atas diimplementasikan hingga kedaerah-daerah termasuk Kabupaten Bone Bolango melalui Dinas Pangan yang anggarannya bersumber baik dari pusat (Kementrian Pertanian) maupun APBD Provinsi Gorontalo serta APBD Kabupaten Bone Bolango. Berbagai program bantuan tersebut yang menarik untuk menekan biaya produksi khususnya di komoditi padi adalah bibit dan pupuk. Kedua program bantuan tersebut yang menjadi target pemerintah khususnya melalui Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango yang rutin dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahun

terakhir. Hal ini dimaksudkan adalah untuk dapat meningkatkan produktivitas produksi padi dan jagung yang notabenehnya menjadi tumpuan sumber mata pencaharian petani di Kabupaten Bone Bolango.

Namun walaupun program bantuan pemerintah tersebut setiap tahun kucurkan pemerintah daerah, namun faktanya tidaklah menjamin peningkatan baik produktivitas maupun pendapatan petani. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepada Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango, bahwa hal tersebut di sebabkan oleh berbagai faktor. Antara lain adalah kecenderungan petani terlalu bergantung pada bantuan, selain itu faktor kondisi alam yang tidak dapat diprediksi serta tata niaga distribusi komoditi padi. Namun secara umum bahwa program bantuan bibit dan pupuk untuk petani mampu mendorong peningkatan produksi, hal ini dapat dilihat dari setiap tahunnya jumlah penerima bantuan terus mengalami peningkatan. Sehingga pada dasarnya bahwa upaya peningkatan pendapatan petani melalui bantuan bibit dan pupuk dapat memberikan solusi menekan biaya produksi petani.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango dalam program bantuan bibit dan pupuk bagi petani dan untuk mengetahui manfaat penyaluran program bantuan bagi petani dalam rangka meningkatkan produksi dan pendapatan petani melalui Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Bone Bolango dengan tempat Dinas Pertanian. Adapun rencana penelitian selama 2 bulan, yaitu: Bulan Februari – Maret 2021.

Sumber yang di dapat yaitu Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (informan) maupun dari suatu instansi atau OPD terkait dengan masalah yang diteliti. Dimana informan yang diharapkan dalam menunjang penelitian ini adalah Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango, Kepala Bidang , Petani Penerima Bantuan 4. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung untuk

mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden/informan) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna.

Adapun prosedur untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder, dipergunakan beberapa teknik :

1. Observasi, yaitu secara langsung mengamati obyek yang menjadi kajian, terutama mengamati secara langsung di lapangan.
2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan para informan, dengan menggunakan pedoman wawancara.
3. Dokumentasi, yaitu menelaah dokumen-dokumen laporan dan melakukan dokumentasi atas suatu kejadian selama penelitian.

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat kritis dalam melakukan penelitian yang bersifat ilmiah, karena dari analisis data itulah akan didapatkan arti dan makna dalam memecahkan masalah-masalah yang akan diteliti. Data yang terkumpul selama peneliti melakukan penelitian, akan diklasifikasi, dianalisis dan diinterpretasikan secara mendetail, teliti dan cermat untuk memperoleh

kesimpulan yang lebih obyektif dari suatu penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara mendalam sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan informasi lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti.

Peneliti dalam mencapai keabsahan data. Beberapa teknik dapat dilakukan untuk memenuhi kriteria tersebut, yakni:

1. Ketekunan pengamatan
2. Perpanjangan keikutsertaan
3. Triangulasi
 - a. Triangulasi dengan sumber data
 - b. Triangulasi dengan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pertanian

Berdasarkan Data Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango tahun 2017 memiliki luas lahan pertanian sebesar 11.194 Ha dengan produksi padi sawah sebesar 26.650 ton sementara untuk produksi jagung 56.925 ton . Data Luas sawah yang tercatat di Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2017 seluas 2.186 hektar. Menurut pengairannya, sebagian besar sawah menggunakan sistem irigasi teknis yaitu mencapai 98 persen. Tabel dibawah menjelaskan tentang potensi pertanian Kabupaten Bone Bolango.

Tabel Luas Lahan Sawah di Kabupaten Bone Bolango Tahun 2020

KECAMATAN	TEKNIS	SETENGAH TEKNIS	SEDERHANA	TADAH HUJAN	LAINNYA	JUMLAH
1. Tapa	25	--	--	--	--	25
2. Bulango Utara	21	--	--	--	--	21
3. Bulango Selatan	330	--	--	--	--	330
4. Bulango Timur	219	--	--	--	--	219
5. Bulango Ulu	7	--	--	--	--	7
6. Kabila	552	--	--	--	--	552
7. Botupingge	--	--	--	--	--	--
8. Tilongkabila	678	--	--	79	--	757
9. Suwawa	138	--	--	12	--	150
10. Suwawa Selatan	--	--	--	--	--	--
11. Suwawa Timur	--	--	--	--	--	--
12. Suwawa Tengah	--	--	--	--	--	--

KECAMATAN	TEKNIS	SETENGAH TEKNIS	SEDERHANA	TADAH HUJAN	LAINNYA	JUMLAH
13. Pinogu	105	--	--	20	--	--
14. Bone Pantai	--	--	--	--	--	--
15. Kabila Bone	--	--	--	--	--	--
16. Bone raya	0	0	0	0	0	0
17. Bone	0	0	0	0	0	0
18. Bulawa	0	0	0	0	0	0
Kab. Bone Bolango	2075	0	0	111	--	2186

Sumber: Kabupaten Dalam Angka, 2020

Berdasarkan tabel di atas, potensi sawah Kabupaten Bone Bolango tahun 2020 ternyata terdapat 2.075 Ha areal sawah dengan menggunakan irigasi teknis. Irigasi teknis yang mengairi sawah terluas adalah Kecamatan Tilong Kabila dengan luas 678 Ha. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Kabila dengan luas 552 Ha, dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Bulango Uku yang hanya 7 Ha. Sementara itu sawah yang mengandalkan tadah hujan berjumlah 111 Ha atau hanya 3,35 % dari total

luas areal sawah di Kabupaten Bone Bolango. Kecamatan yang memiliki areal sawah dengan tadah hujan hanya tersebar pada tiga kecamatan masing-masing Tilongkabila 79 Ha, Kecamatan Pinogu 20 Ha, dan Kecamatan Suwawa 12 Ha.

Selanjutnya luas panen yang diproduksi dengan luas sawah yang digambarkan di atas adalah 11.810,96 ton, Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan Kabupaten Bone Bolango Tahun 2020

KECAMATAN	LUAS PANEN (Ha)	PRODUKSI (Ton)
1. Tapa	25	135,07
2. Bulango Utara	21	113,46
3. Bulango Selatan	330	1782,99
4. Bulango Timur	219	1183,00
5. Bulango Ulu	7	37,81
6. Kabila	552	2982,45
7. Botupingge	0	0
8. Tilongkabila	--	--
9. Suwawa	150	810,45
10. Suwawa Selatan	--	--
11. Suwawa Timur	--	--
12. Suwawa Tengah	--	--
13. Pinogu	--	--
14. Bone Pantai	0	0
15. Kabila Bone	0	0
16. Bone raya	0	0
17. Bone	0	0
18. Bulawa	0	0
Kab. Bone Bolango	2.186	11.810,96

Sumber Data: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Bone Bolango

Berdasarkan tabel di atas dimana Kecamatan yang memiliki produktivitas terbesar adalah Kecamatan Kabila yaitu 2.982,45 ton dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Bulango Ulu yang hanya 37,81 ton.

Penyaluran Bibit dan Pupuk

Program pemberian bantuan bibit dan pupuk kepada petani padi adalah merupakan program pemerintah pusat maupun daerah dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan petani itu sendiri. Program pemerintah daerah ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengurangi biaya-biaya produksi yang menjadi beban para petani padi di

Kabupaten Bone Bolango. Pemerintah Daerah sejak tahun 2017 sangat gencar melaksanakan program bantuan bibit dan pupuk kepada petani padi, karena daerah Kabupaten Bone Bolango memiliki luas areal persawahan terbesar di Provinsi Gorontalo serta dukungan sarana pengairan teknis yang sangat besar. Sehingga memungkinkan petani di dorang untuk dapat meningkatkan produksinya yang pada akhirnya akan berkontribusi pada perekonomian daerah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango bahwa sejak tahun 2017 hingga tahun 2020 jumlah petani padi yang menerima bantuan bibit dan pupuk berjumlah 6.716 orang petani.

Tabel Jumlah Petani Padi Penerima Bantuan Bibit dan Pupuk di Kabupaten Bone Bolango Tahun 2017 – 2020

Tahun	Jumlah (Orang)	Luas Sawah (Ha)
2017	1.603	1.550
2018	1.157	580
2019	2.946	1.440
2020	1.010	400
Jumlah	6.716	3.970

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango, 2021

Berdasarkan tabel di atas total petani padi sawah yang telah menerima bantuan bibit dan pupuk berjumlah 6.716 dan luas sawah mencapai 3.970 Ha. Jumlah terbanyak penyaluran bibit dan pupuk kepada petani padi adalah pada tahun 2017 dengan jumlah penerima 1.603 orang petani dengan luas sawah mencapai 1.500 Ha. Sedangkan yang paling sedikit pada tahun 2020 dengan jumlah penerima 1.010 orang petani dengan luasan sawah 400 Ha. Penurunan yang terjadi pada tahun 2020 tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Perencanaan Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango disebabkan karena yang layak menerima program bantuan bibit dan pupuk semakin sedikit dan kedepan pihak kami akan mengevaluasi dan mendata kembali petani padi sawah yang mungkin masih

memerlukan perhatian dan dukungan pemerintah daerah.

Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Padi Melalui Program Bantuan Bibit dan Pupuk Pada Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Peningkatan produksi komoditi strategis menjadi target kebijakan nasional hingga ke daerah termasuk Kabupaten Bone Bolango. Peningkatan capaian produksi padi hanya dapat diupayakan dengan menggerakkan semua sumber daya yang dimiliki termasuk memberikan bantuan bagi petani agar sasaran peningkatan produksi mampu mendorong pendapatan petani khususnya petani padi di Kabupaten Bone Bolango.

Dalam kaitannya dengan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya peningkatan pendapatan petani padi melalui

program bantuan bibit dan pupuk pada Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango, peneliti telah melakukan wawancara dengan berbagai informan yang mengetahui dengan

Pertanyaan ini direspon oleh kepala dinas saat mewawancarai beliau di ruang kerja.

“.....tentunya berbicara tentang tujuan pemberian bibit dan pupuk kepada petani padi di Kabupaten Bone Bolango, telah menjadi program Dinas Pertanian dengan tujuan untuk meningkatkan produksi komoditi beras di daerah ini melalui pemberian bantuan sarana produksi yang sering menjadi kendala bagi petani padi karena tingginya biaya pengolahan sawah selain biaya-biaya pengolahan lahan. Oleh sebab itu program bantuan ini diharapkan dapat memberikan keringan biaya petani agar tetap survive dalam memproduksi padi, serta pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan petani itu sendiri”

(Wawancara, 21 Maret 2021)

Kepala Bidang Perencanaan Pengembangan Pertanian menjelaskan pula,

“.....bahwa tujuan pemberian bantuan bibit dan pupuk ini lebih ditujukan untuk petani yang mengalami permasalahan biaya pengolahan sawah, atau dengan kata lain petani yang selama ini mengandalkan rentenir dalam memperoleh bibit dan pupuk”

(Wawancara, 21 Maret 2021)

Demikian pula menurut ibu Maryam Demanto salah seorang staf pada bagian perencanaan, menurutnya:

“.....memang benar apa yang sampaikan oleh ibu Kabid, bahwa program bantuan sarana produksi seperti bibit dan pupuk ini adalah untuk mengatasi permasalahan biaya operasional petani yang selama ini

pasti permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Apa saja tujuan pemberian bantuan bibit dan pupuk kepada petani padi di Kabupaten Bone Bolango?

produksinya sangat rendah. Nah dengan program bantuan ini pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian membuat program dengan sasaran petani khususnya petani sawah yang kesulitan dalam pembiayaan. Sehingga diharapkan petani mampu meningkatkan pendapatannya”

(Wawancara, 21 Maret 2021)

Berdasarkan penjelasan dari ketiga informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, program bantuan bibit dan pupuk memiliki tujuan untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan petani sehingga petani dapat melakukan usaha pertanian sesuai dengan musim tanam.

2. Langkah-langkah apa yang telah ditempuh oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango dalam rangka penyaluran bibit dan pupuk kepada petani padi.

Untuk mencapai target dan sasaran serta tujuan program pemberian bantuan kepada para petani padi di Kabupaten Bone Bolango, pemerintah daerah tentunya memiliki langkah-langkah untuk melaksanakan program tersebut.

Hasil wawancara dengan Kepala Dinas, beliau mengatakan sebagai berikut:

“.....tentunya dalam merealisasikan program bantuan bibit dan pupuk kepada petani, telah ada mekanismenya karena program ini terkait dengan pertanggungjawaban keuangan dan pelaporan. Langkah awal dilakukan oleh dinas adalah mendata petani padi yang memenuhi syarat sebagai penerima bantuan. Jika penerima bantuan berdasarkan hasil pendataan tidak mampu dibiayai oleh anggaran yang tersedia, maka dilakukan tahapan prioritas penerima.

Selebihnya akan di usulkan pada tahun berikutnya.

(Wawancara, 21 Maret 2021)

Selanjutnya menurut Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango ibu RDR, sebagai berikut:

“.....setelah data penerima telah ditetapkan, maka penyalurannya dilakukan mekanisme penyerahan langsung kepada para petani berdasarkan kelompok menurut kecamatan”.

(Wawancara, 21 Maret 2021)

Apa yang di sampaikan oleh kepala bidang tersebut ditambahkan oleh ibu NA sebagai kepala Seksi Ketahanan Pangan, menurutnya:

“.....setelah bibit dan pupuk disalurkan tugas kami selanjutnya mengecek jika ada petani yang seharusnya menerima bantuan, namun terlewat secara tidak sengaja. Jika telah melalui evaluasi menyeluruh, selanjutnya kami membuat berita acaranya”.

(Wawancara, 21 Maret 2021)

Berdasarkan penjelasan dari ketiga informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, langkah-langkah yang ditempuh untuk menyalurkan program bantuan bibit dan pupuk kepada petani padi dilakukan dengan berbagai tahapan yang diawali dengan pendataan penerima yang telah memenuhi syarat, dan setelah ditetapkan penerimannya langkah selanjutnya dilakukan penyaluran melalui kelompok berdasarkan kecamatan.

3. Dampak pemberian bantuan bibit dan pupuk terhadap peningkatan produksi padi sawah di Kabupaten Bone Bolango

Bibit dan pupuk merupakan faktor produksi yang turut berpengaruh terhadap hasil produksi padi dan berpengaruh pula terhadap biaya produksi yang dikeluarkan dalam proses usaha tani. Jika terjadi peningkatan produksi yang disebabkan

penggunaan bibit yang unggul dan penggunaan pupuk yang sesuai dengan kadar tanaman padi tentunya pada akhirnya akan mampu meningkatkan pendapatan petani padi itu sendiri. Disisi lain jika bibit dan pupuk harus dibeli oleh petani, maka hal ini akan berpengaruh pada besarnya biaya produksi dan pada akhirnya akan pengaruh pada berkurangnya pendapatan karena bibit dan pupuk merupakan biaya yang harus dikeluarkan dan dengan demikian akan mengurangi pendapatan petani.

Wawancara dilakukan dengan kepala Dinas Pertanian terkait dengan dampak pemberian bantuan bibit dan pupuk terhadap pendapatan petani Bapak Arsyad, maka jawabannya adalah sebagai berikut:

“.....tentunya dampaknya sangat nyata selain produktifitas hasil padi meningkat dan juga mengurangi biaya dalam proses penanaman padi. Akhirnya pendapatan petani akan meningkat pula”

Wawancara 22 Maret 2021

Sementara itu menurut Kabid Ketahanan Pangan Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango, beliau mengatakan:

“.....ya benar sudah dapat dipastikan punya dampak yang signifikan terhadap pendapatan petani. Karena petani tidak harus membeli bibit dan pupuk, dan jika tidak ada bantuan program ini, tentunya petani harus mengeluarkan biaya untuk membeli bibit dan pupuk”

(Wawancara 21 Maret 2021)

Demikian pula pernyataan yang disampaikan oleh Sekretaris Dinas Pertanian, menurutnya:

“.....Jika di lihat produksi rata-rata nasional per hektar padi adalah 5,7 ton, namun di Kabupaten Bone Bolango bisa mencapai 6 sampai 7 ton per hektar. Nah salah satu sebab peningkatan produksi pada tersebut adalah karena upaya yang dilakukan

oleh pemerintah daerah melalui bantuan bibit dan pupuk kepada petani”.

(Wawancara, 22 Maret 2021)

Berdasarkan penjelasan dari ketiga informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, program bantuan bibit dan pupuk terhadap petani padi di Kabupaten Bone Bolango berdampak terhadap peningkatan pendapatan petani padi.

4. Apa saja hambatan yang ditemui dan bagaimana mengatasinya dalam rangka upaya program pemberian bibit dan pupuk kepada petani padi di Kabupaten Bone Bolango?

Keberhasil program bantuan pemerintah kepada masyarakat khususnya petani padi akan berhasil jika ada dukungan positif dari masyarakat atau petani itu sendiri.

Berbagai hambatan dalam rangka program bantuan bibit dan pupuk kepada petani khususnya petani padi, berdasarkan petikan wawancara dengan Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango sebagai berikut:

“.....secara umum sebenarnya tidak ada hambatan yang berarti ketika program ini disalurkan. Karena data dan sasaran penerima bantuan sudah jelas pada kamu. Namun permasalahan yang terjadi justru ditingkat implementasi (penyaluran) kepada petani. Terdapat beberapa petani yang menolak menerima bibit karena tidak sesuai dengan harapan dan kebiasaan petani tentang bibit yang disalurkan. Bahkan mereka telah menyiapkan sendiri bibit sesuai dengan keinginan mereka, namun untuk masalah ini kami telah melakukan berbagai upaya antara lain memberikan pengertian dan pemahaman kepada petani”.

Wawancara 22 Maret 2021

Jawaban senada juga disampaikan oleh petugas PPL di Kecamatan Suwawa, dengan pernyataannya sebagai berikut:

“.....ia benar terdapat beberapa petani yang enggan menerima bantuan khususnya bibit karena tidak sesuai dengan keinginan mereka, dan alasan mereka, mereka tidak terbiasa dengan bibit yang akan disalurkan oleh Dinas Pertanian. Namun setelah diberikan penjelasan akhirnya mereka mau menerima bantuan bibit tersebut”.

Wawancara 23 Maret 2021

Demikian pula dengan penjelasan Kepala Seksi Ketahanan Pangan, menurutnya:

“.....Jika terdapat hambatan, itu sifatnya kasuistik semata-mata, sebabnya karena miss komunikasi saja antara petani dan Dinas Pertanian. Namun secara keseluruhan tidak ditemui hambatan yang berarti”.

Berdasarkan penjelasan dari ketiga informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, hambatan yang ditemui dilapangan tidak mengganggu jalannya pemberian bantuan bibit dan pupuk. Penerima bantuan yang tidak cocok dengan bibit yang disalurkan enggan menerimanya, namun setelah menerima penjelasan dari petugas lapangan pada akhirnya petani dapat menerimanya, namun hal itu hanya ditemui pada 2 sampai 3 orang saja dan secara keseluruhan tidak ada hambatan berarti, malahan menurut kedua petani yang ditemui saat wawancara mereka berteima kasih pemerintah mau memperhatikan kebutuhan petani di Bone Bolango.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana persepsi petani atas program bantuan bibit dan pupuk yang diberikan, berikut ini wawancara dilakukan kepada petani padi sebagai berikut:

5. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya bantuan bibit dan pupuk kepada petani padi yang telah bapak/ibu terima?

Wawancara dilakukan dengan bapak Asyad,

“.....saya sangat terbantu dengan program bantuan bibit dan pupuk ini, karena kami tidak mengeluarkan biaya untuk membeli bibit dan pupuk. Ya tentunya karena kami tidak mengeluarkan biaya untuk membeli bibit dan pupuk jadi ada penghematan biaya yang sebelumnya kami harus keluarkan selama proses penanaman. Tentunya pendapatan kami cukup bisa dirasakan sebelum menerima bantuan ini”.

Wawancara 25 Maret 2021

Kemudian menurut bapak Rahmat,

“.....ia bu, saya selama ini selalu kesulitan jika menyiapkan biaya pembelian bibit dan terutama pupuk, kan pupuk ini 3 kali harus dilakukan selama proses penanaman, jadi biayanya cukup lumayan. Sebelum ada bantuan ini, biasanya kami harus meminta bantuan melalui ijon, dan kalau itu dilakukan akhirnya pendapatan kami akan berkurang. Apalagi lahan sawah yang saya kelola cukup besar yaitu 1,5 ha. Jadi biayanya cukup besar. Makanya bantuan ini sangat membantu saya dalam mengurangi biaya produksi, dan dari pendapatan kami benar-benar meningkat, mungkin karena bibit dan pupuk yang kami terima adalah bibit unggul dan pupuk yang kami lakukan sesuai dengan standar pemupukan, sehingga produksi kami meningkat”.

Wawancara 25 Maret 2021

Selanjutnya menurut bapak Mohammad,

“.....sangat membantu bu, jadi terima kasih kepada pemerintah yang telah memberikan bantuan dan kami dari sisi pendapatan cukup meningkat karena kami bisa mengurangi biaya dan hasil yang kami peroleh cukup meningkat dengan adanya bibit dan pupuk yang diberikan pemerintah”

Wawancara 25 Maret 2021

Lain halnya menurut bapak Hasan, dalam suatu wawancara di rumahnya, beliau mengatakan sebagai berikut:

“.....kalau saya, awalnya menolak bantuan ini, terutama bibit karena bibit yang akan diterima ternyata bibit yang tidak biasanya kami gunakan, sehingga ada kekhawatiran saya bisa-bisa akan gagal panen karena tidak cocok dengan tanah disini. Karena saya selalu di datangi oleh PPL maka akhirnya saya mencoba menerima bantuan bibit itu walaupun ada kekhawatiran bisa gagal”.

Wawancara 25 Maret 2021

Informasi dari keempat informan di atas, ternyata bahwa bantuan bibit dan pupuk yang disalurkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango mampu menekan biaya produksi petani padi dan memberikan peningkatan produksi dan pendapatan petani padi di Kabupaten Bone Bolang. Walaupun terdapat beberapa petani yang mempertanyakan kelebihan dari bibit yang di salurkan kepada petani.

6. Apa ada pengaruh bantuan bibit dan pupuk tersebut terhadap produksi padi?

Menurut bapak Arsyad sebagai berikut:

“.....sangat jelas ada pengaruhnya bu, terutama dari peningkatan produksi, karena ternyata bibit yang diberikan cukup bagus dan kami biasa melakukan pemupukan sesuai dengan standar teknis. Karena selama ini kami kami karena keterbatasan biaya, pupuk hanya dilakukan sekedar saja. Namun setelah menerima bantuan pupuk ini produksi kami meningkat. Ya akhirnya juga pendapatan kami bisa meningkat”

Wawancara 25 Maret 2021

Demikian pula menurut bapak Rahmat dan bapak Mohamad

“.....ya pengaruhnya sangat besar, produksi padi kami biasanya 5,7 ton bisa meningkat hingga 6 -7 ton dalam 1 hektar. Jadi benar-benar pendapatan kami meningkat”

Wawancara 25 Maret 2021

Dengan demikian ternyata program bantuan bibit dan pupuk terhadap petani padi di Kabupaten Bone Bolango berpengaruh signifikan terhadap produksi padi dan pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani.

7. Apa yang bapak/ibu harapkan dalam memperbaiki produksi hasil padi dimasa yang akan datang?

Menurut bapak Arsjad,

“.....memang kami selalu berharap bisa melakukan penanaman hingga tiga kali dalam setahun, hanya karena faktor alam yang sering menghambat, ditambah lagi kebiasaan masyarakat kami harus selalu bersamaan dalam melakukan penanaman padi. Namun kami tetap berharap bisa tiga kali dalam setahun”.

Wawancara 25 Maret 2021

Sedangkan menurut bapak Rahmat, beliau mengatakan:

“.....penggunaan bibit harus benar-benar konsisten kami kadang bibit yang digunakan apa adanya. Dan yang selalu kami khawatirkan adalah hama, makanya kedepan kami harus sebihi siap mempersiapkan penyemprotan hama agar produksi kami tidak terganggu”

Wawancara 25 Maret 2021

Apa yang disampaikan oleh bapak Rahmat di amini juga oleh bapak Mohamad, karena pada saat wawancara mereka bersamaan di rumah bapak Arsjad.

Sementara menurut Bapak Hasan,

“.....saya selalu menginginkan setiap panen produksi saya selalu meningkat, mungkin saya dan kelompok harus memperbaiki manajemen usaha tani kami mulai dari waktu pembersihan lahan, penetapan bibit, tenaga kerja, penanaman, penyiangan, hingga panen nanti”.

Wawancara 25 Maret 2021

Dari berbagai jawaban informan di atas, maka dapat dikatakan bahwa petani menyadari betul bahwa pentingnya manajemen usaha tani yang baik, perlu konsisten dan dalam mempersiapkan lahan serta petani menginginkan dapat melakukan panen hingga 3 kali dalam setahun.

Pembahasan

Pembangunan pertanian hingga saat ini terus dilakukan pemerintah dalam rangka mendorong produktifitas hasil-hasil pertanian terutama komoditi padi. Produksi pada pada umumnya di daerah-daerah termasuk di Kabupaten Bone Bolango merupakan komoditi basis dibandingkan dengan komoditi lainnya. Namun dilihat dari aspek produktivitas produksi padi masih sangat rendah bahkan belum mampu mengangkat taraf hidup petani padi itu sendiri. Karena itu pemerintah khususnya pemerintah daerah terus mendorong peningkatan produksi padi di seluruh kawasan Kabupaten Bone Bolango.

Salah satu upaya pemerintah daerah dalam mendorong produktivitas petani padi yakni dengan memberikan berbagai fasilitas sarana pertanian khususnya faktor-faktor produksi seperti bibit, pupuk, insektisida, bahkan bantuan modal, sehingga diharapkan dengan meningkatnya produktivitas akan mampu meningkatkan pendapatan petani.

Penelitian ini mengangkat permasalahan program pemberian bantuan bibit dan pupuk bagi petani di Kabupaten Bone Bolango. Dimana Kabupaten Bone Bolango yang memiliki luas areal panen sebesar 2.186 Ha dan produksi yang mencapai

11.810,96 ton ternyata masih perlu untuk terus di dorong hingga luasan areal panen semakin bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu upaya peningkatan pendapatan petani melalui program bantuan bibit dan pupuk di Kabupaten Bone Bolango, menyimpulkan bahwa dari informan yang diwawancarai menyatakan bahwa pendapatan mereka meningkat dengan adanya bantuan bibit dan pupuk yang diberikan oleh pemerintah daerah. Peningkatan pendapatan yang terjadi pada petani karena disebabkan petani dapat mengurangi biaya produksi karena tidak harus mengeluarkan biaya untuk membeli bibit dan terutama pupuk yang cukup mahal dan cenderung tidak terjangkau oleh petani. Selain itu karena adanya bantuan bibit yang baik dan unggul, produktivitas hasil pertanian meningkat hingga mencapai rata-rata 6 - 7 ton per ha yang sebelumnya petani hanya mampu mencapai rata-rata 5,4 ton per ha.

Selanjutnya upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango dilakukan dengan berdasarkan pada kajian permasalahan petani sehingga melahirkan program percepatan produktivitas petani melalui program bantuan bibit dan pupuk. Sejak diluncurkan pada tahun 2017 hingga tahun 2020 penerima program bantuan ini telah mencapai 5.706 petani dengan luas areal sawah 3100 Ha serta menyerap anggaran hingga mencapai Rp. 992.500.000,-. Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan terutama sekretaris dinas pertanian produktivitas produksi pada di Kabupaten Bone Bolango cenderung meningkat hingga mencapai 120.361 ton dari sebelumnya hanya menacapai 109.441 ton setiap tahunnya. Permasalahan atau hambatan dari program ini adalah kemampuan petani yang sangat sulit mempertahankan produksinya, serta petani sering mengharapkan bantuan secara berkelanjutan. Sementara esensi pemberian

bantuan bibit dan pupuk ini hanyalah merupakan stimulus untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani. Artinya petani diharapkan mampu meningkatkan produksi dan pendapatannya setelah memperoleh bantuan program ini karena setiap petani hanya menerima satu kali bantuan dan tidak berulang-ulang. Selain itu bahwa penyaluran bibit dan pupuk yang dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango yang terlaksana sesuai dengan rencana terutama menjelang musim tanam sehingga turut membantu petani disaat yang tepat dalam memberikan bantuan bibit dan pupuk.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian terdahulu, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

Upaya peningkatan pendapatan petani padi melalui program bantuan bibit dan pupuk telah mampu meningkatkan pendapatan petani padi di Kabupaten Bone Bolango. Peningkatan pendapatan petani padi tersebut karena disebabkan oleh berkurangnya biaya faktor produksi khususnya pembelian bibit dan pupuk oleh petani serta penggunaan bibit yang unggul dan penggunaan pupuk yang sesuai dengan standar pemberian pupuk yang sesungguhnya. Yaitu dilakukan 3 kali hingga menjelang panen tiba. Selain itu pemberian bantuan bibit dan pupuk yang disalurkan oleh Dinas Pertanian bertepatan dengan musim tanam yang berlaku di Kabupaten Bone Bolango.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bantuan bibit dan pupuk kepada petani padi, mampu meningkatkan produksi padi di Kabupaten Bone Bolango hingga mencapai 120.361 ton hingga tahun 2020 dengan capaian penerima bantuan 5.706 petani dan luas areal sawah mencapai 3100 Ha. Selain itu produksi padi per hektar petani mencapai 6 – 7 ton yang sebelumnya hanya berkisar 5 hingga 5,4 ton per hektar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka beberapa saran disampaikan sebagai berikut:

1. Selain memperhatikan penggunaan bibit yang unggul dan penggunaan pupuk yang sesuai dengan standar penyiangan, faktor yang harus diperhatikan oleh petani padi adalah penggunaan faktor produksi lainnya seperti tenaga kerja, jam kerja dan selalu memperbaharui informasi teknologi terbaru
2. Perlu untuk mengefisienkan factor-faktor produksi dengan tidak mengabaikan produktifitas.

Shinta, Agustina. 2011. Ilmu Usahatani. Malang: Universitas Brawijaya Press.
Todaro.M.P dan Smith.S.C, 2011, "Pembangunan Ekonomi", Edisi Sebelas. Jakarta, Erlangga.
Undang-Undang No. 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief. 2010. Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO. Jakarta : Prenada Media Group.
- Azwar Saihani. 2011. Jurnal: Analisis Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Padi Ciherang di Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara
- Mardikanto, Totok. 2012. Sistem Penyuluhan Pertanian. Surakarta: Penerbit Universitas Sebelas Maret.
- Mawardati. 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pinang (jurnal). Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala: Aceh
- Mudiantoro, B. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Skripsi. UNS. Semarang.
- Nugraheni, M. 2013. Pewarna Alami: Sumber dan Aplikasinya Pada Makanan dan Kesehatan. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sedarnawati dan S. Budiyo. 2014. Analisa Pangan. Bogor